

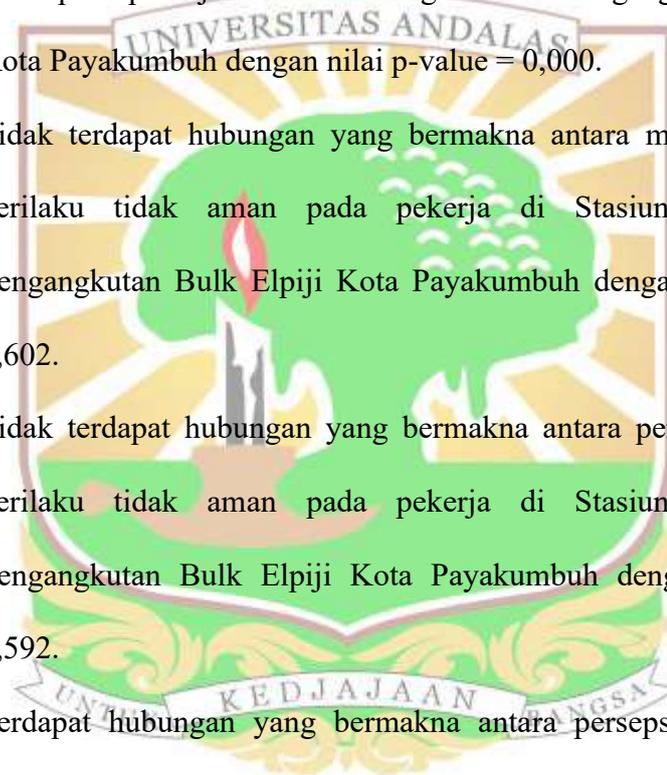
## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh Tahun 2024” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir separuh pekerja (48,1%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh masih melakukan perilaku tidak aman.
2. Lebih dari seperempat pekerja (33,3%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh masih memiliki pengetahuan yang kurang.
3. Hampir separuh pekerja (43,2%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh masih memiliki sikap yang negatif.
4. Lebih dari separuh pekerja (55,6%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh memiliki masa kerja baru.
5. Hampir separuh pekerja (46,9%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh menyatakan bahwa pengawasan masih kurang dilakukan.
6. Hampir separuh pekerja (40,7%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh masih memiliki persepsi terhadap risiko yang kurang.

7. Hampir separuh pekerja (45,7%) pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh menyatakan bahwa sosialisasi K3 masih kurang dilaksanakan.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value = 0,034.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value = 0,000.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value = 0,602.
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value 0,592.
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi terhadap risiko dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value = 0,001.
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sosialisasi K3 dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh dengan nilai p-value = 0,100.



14. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh adalah variabel sikap.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji Kota Payakumbuh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 6.2.1 Bagi Perusahaan

1. Adanya komitmen yang jelas terkait pelaksanaan kebijakan dan aturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja seperti adanya pemberian *reward* dan *punishment* (sanksi) terhadap perilaku yang dilakukan pekerja.
2. Diharapkan perusahaan membuat program yang terencana, dengan adanya jadwal pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, peserta yang akan mengikuti kegiatan, terkait pelaksanaan kegiatan edukasi, sosialisasi dan simulasi serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan agar dapat dilakukan upaya tindak lanjut, sehingga dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan pengetahuan pekerja dapat meningkat dan persepsi serta sikap pekerja dapat berubah menjadi baik dan perilaku tidak aman tidak dilakukan lagi.
3. Diharapkan perusahaan dapat memperbanyak informasi keselamatan dan bahaya kerja serta tanda-tanda peringatan bahaya di semua bagian tempat kerja agar dapat diketahui, dipahami dan dipedomani oleh pekerja pada saat melakukan pekerjaannya.

4. Diharapkan perusahaan pada saat melakukan *briefing* pagi dapat menyampaikan bahaya dan risiko dari pekerjaan yang akan dilakukan sehingga pekerja dapat menghindari bahaya yang mungkin terjadi dan bekerja sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
5. Diharapkan perusahaan dapat melakukan orientasi tidak hanya pada pekerja baru tetapi juga pada pekerja lama yang dipindahkan tugaskan ke bagian kerja lain agar pekerja dapat memahami pekerjaan, bahaya dan risiko di tempat, serta keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Diharapkan perusahaan melakukan pengawasan secara konsisten, terencana dan terjadwal terhadap semua proses kerja serta melakukan edukasi selama proses pengawasan dan evaluasi terhadap hasil pengawasan untuk dilakukan upaya perbaikan agar pekerja yang masih melakukan perilaku tidak aman dapat berubah menjadi melakukan perilaku yang aman.

### 6.2.2 Bagi Instansi Terkait

Disarankan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Payakumbuh untuk melakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin terkait pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan serta melakukan sosialisasi K3 terhadap pekerja yang ada di perusahaan.

### 6.2.3 Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada pekerja mempunyai komitmen untuk tidak melakukan perilaku tidak aman di tempat kerja dengan cara memahami bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja serta mematuhi dan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan.

2. Diharapkan kepada pekerja untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan baik dari *briefing* pagi, edukasi, sosialisasi dan simulasi pada saat melakukan pekerjaan di tempat kerja.
3. Diharapkan kepada pekerja untuk saling mengingatkan sesama pekerja agar melakukan perilaku yang aman di tempat kerja dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan.

#### 6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang diduga ada kaitannya dengan perilaku tidak aman pada pekerja dengan tetap mengacu pada teori yang menjelaskan tentang perilaku dan dapat memperdalam terkait perilaku tidak aman pada pekerja dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

